

ABSTRAK

Widi Riandi, 2017, Peran *Social Entrepreneur* dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Deskriptif *Community Civics* pada Kelompok Swadaya Masyarakat Asri Mandiri, RW 01 Perum Bumi Asri, Kel. Parakannyasag, Kec. Indihiang, Kota Tasikmalaya)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keberdayaan masyarakat dalam hal pengelolaan sampah. *Social entrepreneur* sebagai seseorang yang dianggap memiliki keberdayaan dan kepedulian sosial terhadap masalah-masalah di sekitarnya memiliki peran yang strategis dalam mengatasi ketidakberdayaan tersebut. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana peran *social entrepreneur* dalam pemberdayaan masyarakat pada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Asri Mandiri sebagai bentuk *community civics*. Pendekatan yang dilakukan yaitu dengan cara pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi, studi literatur dan studi dokumentasi. Subjek penelitiannya adalah *social entrepreneur* dan KSM Asri Mandiri. Hasil temuan pada penelitian ini adalah 1) *social entrepreneur* memiliki beberapa karakteristik di antaranya berprofesi sebagai guru, religius, berorientasi pada nilai-nilai sosial, berani mengambil risiko, peka terhadap lingkungan, bertanggungjawab; 2) kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Asri Mandiri merupakan wadah *social entrepreneur* dalam menjalankan dan memperlancar aktivitas sosialnya; 3) program kegiatan *social entrepreneur* dalam pemberdayaan masyarakat pada KSM Asri Mandiri dibagi menjadi tiga aspek, yaitu sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat, pengelolaan sampah dan pemanfaatan hasil pengelolaan sampah menjadi budidaya tanaman; 4) *social entrepreneur* dalam pemberdayaan masyarakat mampu memberikan perubahan positif terhadap pemberdayaan masyarakat dalam hal pengelolaan sampah seperti tumbuhnya kesadaran masyarakat, pengelolaan sampah secara mandiri oleh masyarakat, dan pemanfaatan hasil pengelolaan sampah menjadi budidaya tanaman ; 5) kendala yang dihadapi dan upaya yang dilakukan *social entrepreneur* dalam pemberdayaan masyarakat berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu adanya kesibukan para pengurus dan anggota dengan profesinya masing-masing, dan sumber daya manusia yang belum profesional. Hambatan eksternalnya adalah partisipasi masyarakat masih kurang maksimal dan semangat masyarakat masih fluktuatif. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala internal dan eksternal yaitu saling mengevaluasi dan memotivasi antara KSM Asri Mandiri dan masyarakat dan secara berkala melakukan sosialisasi dan penyuluhan.

Kata Kunci: Social Entrepreneur, Pemberdayaan Masyarakat, Community Civics

ABSTRACT

Widi Riandi, 2017, The Role of Social Entrepreneur in Community Empowerment (Descriptive study of Community Civics on KSM Asri Mandiri, In RW 01 Bumi Asri Housing , Parakannyasag Village, Indihiang, the town of Tasikmalaya)

The Background of this research was led by the low of community empowerment in the case of waste management. Social entrepreneur as someone who is considered having empowerment and social awareness of the problems surrounding has strategic role to overcome that powerlessness. This research aims to find out how the role of social entrepreneur in community empowerment on KSM Asri Mandiri as a form of community civics. This research conducted qualitative approach and used descriptive method. The collection of data obtained through interview, observation, literature study and documentation. The research subject is social entrepreneur and KSM Asri Mandiri. The results of this study are 1) social entrepreneur has some characteristics such as having profession as a teacher, religious, social values-oriented, risk-taking, sensitive to the environment, and responsible; 2) KSM Asri Mandiri is a place for social entrepreneur in running and accelerating its social activities; 3) activity program of social entrepreneur in community empowerment on KSM Asri Mandiri are divided into three aspects, namely dissemination and counseling to the society, waste management and utilization of the results of waste management into crop cultivation; 4) social entrepreneur in community empowerment can give positive change in the case of waste management such as growing public awareness, waste management independently by the society, and the utilization of the results of waste management into corps cultivation; 5) the obstacles and efforts of social entrepreneur in community empowerment came from internal and external factors. The internal factors occurred because of the activities of the caretaker and member with their own job, and human resources which are not professional. Whereas, the external factors is lack of participation of the society as well as their spirit is still fluctuating. Therefore, the efforts to overcome those internal and external barriers i.e. mutual evaluation and motivating each other between KSM Asri Mandiri and the community or society, and regularly conducting dissemination and counseling.

Keywords: Social Entrepreneur, Community Empowerment, Community Civics